



Flu Singapura Mayoritas Serang Anak-Anak

Di Kota Jogja selama Juni
Tercatat Ada 74 Kasus

JOGIA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat tingginya suspek kasus penyakit flu singapura selama kurun waktu satu bulan terakhir. Instansi tersebut pun meminta agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit dengan nama lain Hand, Foot, and Mouth Disease (HFMD) itu. Mayoritas menyerang anak-anak.

Kepala Seksi Pencegahan Pengen-

dalian Penyakit (P2P) Menular dan Imunitasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, dari hasil pantauan di beberapa puskesmas selama Juni tercatat ada 74 kasus suspek flu singapura. Kasus tertinggi ada di minggu ke-21 atau pekan pertama Juni dengan temuan 32 kasus.

Kemudian untuk pekan kedua pihaknya mencatat ada 13 kasus suspek flu singapura. Temuan yang sama juga terjadi di pekan ketiga dengan jumlah 13 kasus. Sementara akhir bulan Juni atau pada pekan keempat ada temuan

enam kasus dan di pekan kelima sebanyak 10 kasus. "Untuk kasus flu singapura di Kota Jogja sebagian besar menyerang anak-anak," ujar Endang saat dikonfirmasi, Senin (1/7).

Endang mengungkapkan, tingginya kasus flu singapura di Kota Jogja disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya karena anak-anak masuk dalam kategori rentan terserang virus karena sistem imunisasinya yang cukup rendah.

Selain itu, kata dia, mayoritas anak-anak di Kota Jogja juga ma-

sih abai terhadap protokol kesehatan. Khususnya dalam upaya mencegah penularan bakteri *enterovirus* yang menjadi penyebab penyakit flu singapura.

Menurut Endang, secara umum penyakit flu singapura memang sama dengan penyakit infeksi virus. Meliputi demam, bersin, nyeri, hingga sakit tenggorokan. Namun jika masuk fase parah, ada gejala khusus berupa bintik-bintik merah dan tangan melepuh. Selain itu, penderita flu singapura juga akan mengalami kurang nafsu makan dan lesu.

Dia pun menyampaikan, upaya pencegahan flu singapura sebaiknya juga dapat dilakukan oleh masyarakat. Yakni dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Serta menutup mulut dan hidung menggunakan masker untuk mencegah virus masuk ke saluran pernafasan.

Bagi yang sehat khususnya anak-anak selalu menggunakan masker saat berada di area publik dan berinteraksi dengan banyak orang, serta orang tua juga harus mengingatkan untuk selalu mencuci tangan. "Jika merasakan

gejala mengarah HFMD maka segera untuk melakukan pemeriksaan ke Puskesmas terdekat," kata Endang.

Sebelumnya, Kepala Puskesmas Kotagede II Yusnita Susila Astuti menyampaikan penanganan awal penyakit flu singapura dapat dilakukan dengan mengonsumsi parasetamol jika badan terasa panas.

Namun jika anak yang berusia agak dewasa dapat kumur-kumur dengan obat kumur "itu untuk mengurangi nyeri akibat luka-luka di mulut," terang Yusnita belum lama ini. (tu/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005